

ITTIHAD

Jurnal Pendidikan

E-Journal address: ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id

SEJARAH DAN KONSEP PENDIDIKAN IPS

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA SWASTA MELATI BINJAI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KUALASIMPANG

DINAMIKA MADRASAH SEBELUM INDONESIA MERDEKA

PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 BINJAI

DAMPAK MUSNAHNYA PERKARANGAN BAGI ETNIS MELAYU DI KELURAHAN TERJUN MEDAN MARELAN

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN MADRASAH DI DAERAH MINORITAS (STUDI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) AL-AMIN DESA TANGGA BATU KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN)

INOVASI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI MIS RAUDHATUL MULTAZAM KUTA BULUH KABUPATEN KARO

ESENSI PENDIDIKAN PERSFEKTIF ANALISIS FILSAFAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN SENI DALAM ISLAM

MAKNA KATA *UMMAH* DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN SEMANTIK-SINTASIS)



MAKNA KATA UMMAH DALAM AL-QUR'AN **(Kajian Semantik-Sintaksis)**

Sahkholid Nasution

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Abstract: In the Qur'an the terms of the ummah with all kinds of derivatives are found 64 times. The meaning of the term of the ummah is also interpreted by the mufassirin with various meanings. Along with that, this article reveals the Qur'anic insights about the term ummah in a semantic perspective. This discussion was considered very important, because the Qur'anic commentators could never escape the semantic touch, when they interpreted the verses of the Qur'an, and in this case the word ummah itself.

Keyword: Ummah, Meanings and Semantics.

Abstrak:

Dalam Al-Qur'an term *ummah* dengan segala macam derivasinya ditemukan sebanyak 64 kali. Makna term *ummah* tersebut juga dimaknai para mufassirin dengan makna yang bervariasi. Seiring dengan itu, artikel ini menyingkap wawasan Al-Qur'an tentang term *ummah* dalam prespektif semantik. Pembahasan ini dinilai sangat penting, karena para pakar tafsir Al-Qur'an tidak pernah bisa melepaskan diri dari sentuhan semantik, ketika mereka menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan dalam hal ini adalah kata *ummah* itu sendiri.

Kata Kunci: *Ummah*, Makna dan Semantik.

PENDAHULUAN

Tidak semua pembahasan penting tentang Islam, dan upaya-upaya memahami hakikat Islam, menaruh perhatian secukupnya terhadap konsep *ummah*. Barangkali ini disebabkan karena sangat dekatnya istilah ini dengan kehidupan kita sehari-hari di Indonesia, sehingga istilah tersebut tidak tampak penting sebagai pengertian ilmiah. Padahal, beberapa sarjana barat yang menaruh minat terhadap kajian politik Islam, tidak pernah lupa membahasnya, terutama untuk memahami konsep dan bahasa politik Islam.

Kalangan sarjana muslim modern sendiri di luar Indonesia akhir-akhir ini mulai tertarik perhatiannya pada istilah tersebut justru setelah melihat perhatian peneliti Barat. Di kalangan ulama, istilah ini pada pokoknya hanya berkaitan

dengan hukum fikih, khususnya tentang kesepakatan hukum oleh *ummah*, yang kemudian disebut dengan *ijma'*.¹

Berdasarkan kenyataan ini, hendaknya para ilmuan muslim Indonesia di dalam negeri juga tertarik untuk meneliti istilah yang kian akrab tersebut. Dalam rangka itu jugalah penulis ingin mengangkat istilah dimaksud di dalam makalah ini.

Artikel ini menyingkap wawasan Al-Qur'an tentang istilah *Ummah* dari segi semantik. Pembahasan ini dinilai sangat penting, karena para pakar tafsir Al-Qur'an tidak pernah bisa melepaskan diri dari sentuhan semantik, ketika mereka menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan

¹ Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2002), h. 482

dalam hal ini adalah kata *ummah* itu sendiri.

PEMBAHASAN

Kata *Ummah* Dalam Al-Qur'an

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an, kata *ummah* dengan berbagai bentuknya dijumpai sebanyak 64 kata dengan arti yang bervariasi. Menurut Al-Husni, kata *ummah* (dalam bentuk tunggal) terulang sebanyak 51 kali, dan dalam bentuk *jama'* sebanyak 13 kali.² Pengulangan itu dijumpai dalam 25 surah.

Kata *ummah* dalam bentuk tunggal terulang dalam surah-surah sebagai berikut: 1. Al-Baqarah/2; 2. Ali Imran/3; 3. Al-Nisa'/4; 4. Al-Maidah/5; 5. Al-An'am/6; 6. Al-A'raf/7; 7. Yunus/10; 8. Hud/11; 9. Yusuf/12; 10. Al-Ra'd/13; 11. Al-Hijr/15; 12. Al-Nahl/16; 13. Al-Anbiya'/21; 14. Al-Hajj/22; 15. Al-Mukminun/23; 16. Al-Naml/27; 17. Al-Qasas/28; 18. Al-Fathir/35; 19. Gafir/40; 20. Al-Syura/42; 21. Al-Zukhruf/43; 22. Al-Jasayih/45. Sementara kata "ummatukum" di jumpai dalam dua surah, yaitu: 1. Al-Anbiya'; dan 2. Al-Mukminun.

Kata "*umam*" (dalam bentuk *jama'*) ditemukan dalam surah-surah sebagai berikut: 1. Al-An'am/6; 2. Al-A'raf/7; 3. Hud/11; 4. Al-Ra'du/13; 5. Al-Nahl/16; 6. Al-'Angkabut/29; 7. Fathir/35; 8. Fussilat/41 dan 9. Al-Ahqaf.

Makna Kata *Ummah* Dalam Berbagai Prespektif

Sebelum melakukan penelitian terhadap makna kata *ummah* dalam Al-Qur'an, terlebih dahulu penulis mengutip berbagai pendapat yang menjelaskan tentang makna *ummah*.

Menurut Qutaibah:

أصل الأمة الصنف من الناس والجماعة، ثم تصير الأمة "ال حين"، ثم تصير الأمة الإمام والرباني، وقد

تكون الأمة جماعة العامة، والأمة قد تكون بعنى الدين.³

Artinya: "Pada asalnya, kata *al-ummah* bermakna bagian atau kumpulan manusia. Kemudian kata *al-ummah* bisa bermakna waktu, juga bisa bermakna imam atau pengatur, juga terkadang bermakna kumpulan yang tidak terbatas, dan juga bisa bermakna agama."

Menurut Ibrahim Anis dkk.:

الأمة بمعنى: (١) الوالدة: (٢) جماعة من الناس (٣)
الجيل (٤) الدين (٥) الطريقة (٦) الحين والمادة (٧)
القامة.⁴

Artinya: "Kata *ummah* bisa berarti: (1). Ibu; (2) Kelompok manusia (3) Generasi (4) Agama (5) Jalan (6) Waktu dan (7) Kumpulan orang."

Menurut Al-Isfahani, sebagaimana dikutip oleh Quraish Shihab, menjelaskan bahwa kata *ummah* didefinisikan sebagai semua kelopok yang dihimpun oleh sesuatu, seperti: agama, waktu atau tempat yang sama, baik penghimpunannya secara terpaksa maupun atas kehendak mereka.⁵

Kata *ummah* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi "*umat*". Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*umat*" diartikan dengan: 1. Para penganut (pemeluk, pengikut) suatu agama, penganut nabi; 2. Makhlik manusia.⁶

Menurut tim penyusun buku Leksikon Islam, "*umat*" berarti: 1. Masyarakat: golongan-golongan penganut agama; 2. Umat manusia. Kata *umat* bisa berarti sempit, seperti golongan, suatu agama,

³ Ibn Qutaibah, *Ta'wil Musykilat Al-Qur'an*, (Bairut: Maktabah Al-'Ilmiyah, 1981), h. 445

⁴ Ibrahim Anis dkk, *Al-Mu'jam Al-Wasith*, (Mesir: Dar Al-Ma'arif, 1972), h. 27

⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 326

⁶ Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 1101.

tetapi bisa juga mempunyai arti yang luas, yaitu seluruh manusia.⁷

Menurut Dawam Rahardjo, kata umat dalam Al-Qur'an mengandung sejumlah arti, umpamanya bangsa (*nation*), masyarakat atau kelompok masyarakat (*community*), agama (*religion*) atau kelompok keagamaan (*religion community*), waktu (*time*) atau jangka waktu (*term*), juga pemimpin atau sinonim dengan imam.⁸

Menurut Soetapa, penggunaan istilah kata *ummah* dalam Al-Qur'an, dapat dilihat secara homonym dan dalam arti persekutuan masyarakat agamawi. Penggunaan istilah *ummah* secara homonim, umat dapat berarti sebagai berikut: 1. Waktu yang tertentu (QS. 11: 8); 2. Contoh/teladan. Penggunaan istilah *ummah* dalam arti persekutuan masyarakat agamawi, kata umat bisa berarti: 1. Kesatuan, 2. Umat sebagai obyek pemberitaan rasul; 3. Umat yang terikat pada waktu tertentu; 4. Umat yang diancam dengan kehancuran dan penghukuman; 5. Umat sebagai yang akuivalen dengan agama; 6. Umat sebagai yang akuivalen dengan ahlul kitab.⁹

Menurut Esposito, kata *ummah* dalam Al-Qur'an digunakan untuk beberapa kasus:

1. Merujuk kepada kelompok orang yang tidak terbatas, sebagaimana terlihat dalam Al-Qur'an, surah Al-Qasas/28: 23.
2. Agama tertentu atau kepercayaan sekelompok orang tertentu (QS. Al-Zukhruf/43: 22-23);
3. Sebuah contoh teladan atau model keimanan (QS. Al-Nahl/16: 120).
4. Pengikut-pengikut nabi (QS. Yunus/10: 47).

⁷ Tim Penyusun, *Leksikon Islam*, (Jakarta: Pustazet Perkasa, 1988), h. 738. Jilid II.

⁸ Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2002), h. 483

⁹ Djaja Soetapa, *Ummah Komunitas Religius, Sosial dan Politis dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press bekerjasama dengan Mitra Gama Widya, 1991), h. 17-41.

5. Sekelompok orang yang menganut agama tertentu (QS. Al-Maidah/5: 48)
6. Sekelompok kecil dari kelompok besar, (QS. Ali Imran/3: 113)
7. Sekelompok orang yang salah di antara penganut nabi, (QS. Al-Naml/27: 83)
8. Masa tertentu (QS. Hud/11: 8).
9. Penciptaan, (QS. Al-An'am/6: 38).¹⁰

Menurut Glasse *ummah* berarti sebuah masyarakat, sebuah komunitas, atau sebuah bangsa, khususnya adalah kebangsaan Islam yang menembus perbatasan etnis dan politis, sekurang-kurangnya dalam pengertian tradisional, dan sebelum zaman modern, yakni sebelum datangnya nasionalisme model barat, di kalangan suni, kesepakatan umat merupakan salah satu prinsip pengesahan dalam penafsiran dan penerapan hukum Islam.

Dari berbagai prespektif tentang makna kata *ummah* di atas dapat ditarik sebuah konklusi bahwa kata *ummah* memiliki arti yang beragam. Tidak seperti yang diasumsikan banyak orang - terutama- di Indonesia, bahwa kata *ummah* hanya berarti umat (kelompok orang) saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang makna-makna yang dikandung kata *ummah* dalam Al-Qur'an.

Setelah melakukan penelitian terhadap berbagai tafsir Al-Qur'an, penulis dapat mengklasifikasikan makna kata *ummah* dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

No.	Surah	No. Surah	Ayat	Bunyi	Makna
1.	Al-Baqarah	2	128	عَمَّا	Umat
2.	Al-Baqarah	2	134	عَمَّا	Umat
3.	Al-Baqarah	2	141	عَمَّا	Umat (Islam)
4.	Al-Baqarah	2	143	عَمَّا	Umat
5.	Al-Baqarah	2	213	عَمَّا	Umat
6.	Ali Imran	3	104	عَمَّا	Golongan (Islam)
7.	Ali Imran	3	110	عَمَّا	Umat

¹⁰ Jhon L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, (Bandung: Mizan, 2001), h. 93 Jilid V.

8.	Ali Imran	3	113	أُمَّةٌ	Golongan (Alul Kitab)
9.	Al-Nisa	4	41	أُمَّةٌ	Umat
10.	Al-Maidah	5	48	أُمَّةٌ	Umat
11.	Al-Maidah	5	66	أُمَّةٌ	Golongan (Ahlul Kitab)
12.	Al-An'am	6	108	أُمَّةٌ	Umat
13.	Al-A'raf	7	34	أُمَّةٌ	Umat
14.	Al-A'raf	7	38	أُمَّةٌ	Umat
15.	Al-A'raf	7	159	أُمَّةٌ	Golongan (Islam)
16.	Al-A'raf	7	164	أُمَّةٌ	Golongan (Bani Israil)
17.	Al-A'raf	7	181	أُمَّةٌ	Umat
18.	Yunus	10	19	أُمَّةٌ	Umat
19.	Yunus	10	47	أُمَّةٌ	Umat
20.	Yunus	10	49	أُمَّةٌ	Umat
21.	Hud	11	8	أُمَّةٌ	Waktu
22.	Hud	11	118	أُمَّةٌ	Umat
23.	Yusuf	12	45	أُمَّةٌ	Waktu
24.	Al-Ra'du	13	30	أُمَّةٌ	Umat
25.	Al-Hijr	15	5	أُمَّةٌ	Umat
26.	Al-Nahl	16	36	أُمَّةٌ	Umat
27.	Al-Nahl	16	84	أُمَّةٌ	Umat
28.	Al-Nahl	16	89	أُمَّةٌ	Umat
29.	Al-Nahl	16	92	أُمَّةٌ	Golongan (Kaum Quraish)
30.	Al-Nahl	16	92	أُمَّةٌ	Golongan (Kaum Quraish)
31.	Al-Nahl	16	93	أُمَّةٌ	Umat
32.	Al-Nahl	16	120	أُمَّةٌ	Imam
33.	Al-Anbiya'	21	92	أُمَّةٌ	Agama
34.	Al-Hajj	22	34	أُمَّةٌ	Umat
35.	Al-Hajj	22	67	أُمَّةٌ	Umat
36.	Al-Mukminun	23	43	أُمَّةٌ	Umat
37.	Al-Mukminun	23	44	أُمَّةٌ	Umat
38.	Al-Mukminun	23	52	أُمَّةٌ	Agama
39.	Al-Naml	27	83		Umat
40.	Al-Qasas	28	23	أُمَّةٌ	Golongan (Umat Nabi Isa)
41.	Al-Qasas	28	75	أُمَّةٌ	Umat
42.	Fatir	35	34	أُمَّةٌ	Umat
43.	Gafir	40	5	أُمَّةٌ	Umat
44.	Al-Syura	42	8	أُمَّةٌ	Umat

45.	Al-Zukhruf	43	22	أُمَّةٌ	Agama
46.	Al-Zukhruf	43	23	أُمَّةٌ	Agama
47.	Al-Zukhruf	43	33	أُمَّةٌ	Umat
48.	Al-Jasiyah	45	28	أُمَّةٌ	Umat
49.	Al-Jasiyah	45	28	أُمَّةٌ	Umat
50.	Al-An'am	6	38	أُمَّةٌ	Umat-Umat
51.	Al-An'am	6	42	أُمَّةٌ	Umat-Umat
52.	Al-A'raf	7	38	أُمَّةٌ	Umat-Umat
53.	Al-A'raf	7	160	أُمَّةٌ	Umat-Umat
54.	Al-A'raf	7	168	أُمَّةٌ	Golongan (Jahat dan Baik)
55.	Hud	11	48	أُمَّةٌ	Umat-Umat
56.	Hud	11	48	أُمَّةٌ	Umat-Umat (Nabi Nuh As)
57.	Al-Ra'du	13	3	أُمَّةٌ	Umat-Umat
58.	Al-Nahl	16	63	أُمَّةٌ	Umat-Umat
59.	Al-Angkabut	29	18	أُمَّةٌ	Umat-Umat
60.	Fatir	35	42	الْأُمَّةُ	Umat-Umat
61.	Fussilat	41	25	أُمَّةٌ	Umat-Umat
62.	Al-Ahqaf	46	18	أُمَّةٌ	Umat-Umat
63.	Al-Anbiya'	21	92	أُمَّةٌ	Agama
64.	Al-Mukminun	23	52	أُمَّةٌ	Agama

Analisis Semantik-Sintaksis Kata Ummah Dalam Al-Qur'an

Setelah melakukan penelitian terhadap keragaman makna kata *ummah* dalam Al-Qur'an sebagaimana tersebut di atas, maka penulis dapat membuat sebuah teori tentang penyebab perubahan makna kata *ummah* dimaksud ditinjau dari segi semantik (ilmu tentang makna).

1. Apabila kata *ummah* di dahului atau mendahului preposisi "من" /min/ yang bersambung dengan kata lain, baik dengan *dhamir* seperti "كم" /kum/ pada kata "مِنْكُمْ" /minkum/, atau kata *zahir*, seperti "أَهْلُ الْكِتَابِ" /ahlul kitabi/ pada kalimat "مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ" /min ahli kitabi/, selain kata "كُلُّ" /kulli/, kata "إِحْدَى" /ihday/ dan kata "مِنْ" /man/, maka makna kata *ummah* bermakna 'golongan.'

Contoh pertama:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر ... (آل عمران/٣:٤)

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar... (QS. Ali Imran/3: 104).

Contoh pertama:

ليسووا سواء من أهل الكتاب أمة قائمة يتلون آيات الله ... (آل عمران/٣:١١٣).

“Mereka itu tidak sama, di antara Ahl Kitab ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah... (QS. Ali Imran/3: 113).

2. Apabila kata *ummah* bersambung dengan *dhamir* “كم” /kum/, seperti kata *أمتكم* /ummatukum/, maka kata *ummah* bermakna agama.

Contoh:

إن هذه أمتكم أمة واحدة ... (الأبياء/٩٢:٢١).

“Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu” (QS. Al-Abbiya'/21: 92).

3. Apabila kata *ummah* didahului oleh preposisi “على” /ala/, maka kata *ummah* berarti ‘agama.’

Contoh:

إنا وجدنا آباءنا على أمة... (الزخرف/٤٣:٢٢).

“Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut agama yang satu... (QS. Al-Zukhruf/43: 22).

4. Apabila kata *ummah* terdapat kata “قانتات” /qanitat/, maka kata *ummah* berarti ‘imam.’

Contoh:

إن إبراهيم كان أمة قانتا لله حنيفا... (النحل/١٦:).

(١٢)

“Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif... (QS. Al-Nahl/16: 120).

5. Apabila kata *ummah* didahului oleh preposisi “إلى” /ila/ atau “بعد” /ba'da/, maka kata *ummah* berarti ‘waktu.’

Contoh:

ولئن أخرنا عنهم العذاب إلى أمة معدودة... (هود/٨:١١).

“Dan sesungguhnya jika Kami undurkan azab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan... (QS. Hud/11: 8).

6. Apabila kata *ummah* berubah menjadi *jama'* (آم) /umam/, maka ia bermakna umat-umat. Seperti:

أولئك الذين حق عليهم القول في أمم قد خلت من قبلهم ... (الأحقاف/٤٦:١٨).

“Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka... (QS. Al-Ahqaf/46: 18).

Penutup

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa wawasan Al-Qur'an tentang *ummah* mencakup banyak hal. Kata *ummah* dalam Al-Qur'an tidak hanya bermakna umat, tetapi juga mengandung makna-makna lain sesuai dengan konteksnya. Jika ditinjau dari aspek semantik, maka kata *ummah* selain berarti umat, juga berarti sebagai berikut:

1. Dengan makna golongan;
2. Dengan makna imam;
3. Dengan makna waktu;
4. Dengan makna agama;
5. Dengan makna umat-umat.

DAFTAR BACAAN

- al-Muqdisy, Faudhullah Al-Husni, *Fathu al-Rahman li thalbi Ayati al-Qur'an*, Indonesia: Maktabah Dahlān, t.th.
- Anis, Ibrahim dkk, *Al-Mu'jam Al-Wasith*, Mesir: Dar Al-Ma'arif, 1972
- Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Esposito, Jhon L., *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, Bandung: Mizan, 2001. Jilid V.
- Ibn Qutaibah, *Ta'wil Musykilat Al-Qur'an*, Beirut: Maktabah Al-'Ilmiyah, 1981.
- Rahardjo, Dawam, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2002
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996
- Soetapa, Djaja, *Ummah Komunitas Religius, Sosial dan Politis dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press bekerjasama dengan Mitra Gama Widya, 1991.
- Tim Penyusun, *Leksikon Islam*, Jakarta: Pustazet Perkasa, 1988. Jilid II.